

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Rahmi Ramadhani, dkk (2020:2) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu perubahan yang dapat mengembangkan keterampilan baru, memahami pengetahuan baru hingga mengubah sikap dan perilaku”. Belajar merupakan perubahan yang menetap dalam kemampuan manusia sebagai hasil dari pengalaman peserta didik interaksinya dengan dunia. Disekolah dan perguruan tinggi,, belajar dinilai dengan cara memberikan tes yang menuntut peserta didik menunjukkan penguasaan atas hafalan tersebut. Pembelajaran berbasis komputer sering kali beroperasi seperti itu, tetapi tujuan belajar juga dapat meliputi memahami sama seperti halnya mengingat. Belajar menjadi suatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan belajar dapat terjadi Dimana pun dan kapan pun, tetapi masih saja ada orang yang menyalahartikan belajar sebagai suatu kegiatan yang bersifat umum semisal anak yang disuruh ibunya untuk belajar.

Selanjutnya Gasong (2018:14) berpendapat bahwa “Belajar adalah proses internal dalam diri individu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati”. Menurut Hapudin (2021:19) berpendapat bahwa “Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, perilaku, dan sikap”. Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan dalam diri individu yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan berupa pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil proses pengalaman yang dialami.

2.1.2 Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Proses ini akan berhasil dengan baik jika antara keduanya berjalan dengan lancar, Dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa dan siswa mempunyai kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik pula. Untuk menyempurnakan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media.

Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya agar pesan lebih mudah dimengerti dan menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa. Pendidikan pada masa sekarang ini semakin tergantung pada Tingkat kualitas, antisipasi daripada guru untuk menggunakan berbagai sumber yang tersedia, dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa untuk mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berfikir siswa menjadi lebih kritis dan kreatif.

Jadi dari defenisi media pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu atau sumber belajar yang digunakan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam menyampaikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan keingintahuan siswa.

2.1.3 Maanfaat Media Pembelajaran

Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebuttuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima Pelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagaai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbbuhkan motivasi belajar.

2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga, aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.

2.1.4 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu :

1. Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.

2. Fungsi motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur *artistic* saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi Pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

3. Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

4. Fungsi penyamaan persepsi

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.

5. Fungsi individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

2.1.5 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Wina Sanjaya, “belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang”. Menurut Rusman, “belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu”. Menurut Gagne dan Briggs, “hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu”.

Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

2.1.6 Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut :

a. Faktor internal, adalah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :

1. Kesehatan fisik, mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan

belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula.

2. Psikologis, terdiri atas : intelegensi, bakat, minat, kreativitas.
 3. Motivasi, adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh.
 4. Kondisi psikoemosional yang stabil, bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang
- b. Faktor eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
1. Lingkungan fisik sekolah ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan.
 2. Lingkungan sosial kelas ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas.
 3. Lingkungan sosial keluarga ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga.

2.1.7 Media Papan Pintar

a. Pengertian Media papan pintar

Media papan pintar merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu dalam proses pembelajaran. Media papan pintar juga merupakan media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak. Media papan pintar berbentuk persegi Panjang dan terdiri dari warna yang berbeda.

1. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Pintar

a. Kelebihan Media Papan Pintar

1. Sifatnya Konkrit
2. Mudah digunakan
3. Siswa lebih tertarik karena menggunakan berbagai variasi warna

b. Kelemahan Media Papan Pintar

1. Proses pembuatannya rumit

2. Dalam pembuatannya masih dibuat secara manual

2. Langkah-langkah Pembuatan Media Papan Pintar

a.) Alat dan Bahan

1. Styrofoam
2. Gunting
3. Lem
4. Origami
5. Bolpoint berbagai warna

b.) Langkah-langkah

1. Tentukan materi yang akan digunakan untuk media papan pintar, setelah itu ditulis atau di print.
2. Materi yang ditulis atau di print tersebut digunting dan di design sedemikian rupa sesuai yang di inginkan.
3. Tempelkan materi tersebut pada Styrofoam sesuai keinginan.

2.1.8 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Sedangkan ilmu adalah alat bantu yang digunakan manusia untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan alam merupakan mata Pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengetahuan melalui serangkaian proses ilmiah. Menurut Khoiriyah, dia berpendapat bahwa “ IPAS merupakan suatu ilmu pengetahuan secara teoritis yang didapat serta disusun melalui cara yang khusus, yaitu meliputi dengan melakukan sebuah observasi eksperimental, menyimpulkan, penyusunan materi, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya”.

Pada prinsipnya, mempelajari IPAS sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar lebih mendalam. Jadi dapat disimpulkan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi dan mempelajari fenomena alam melalui serangkaian proses atau kejadian yang ada di sekitar kita.

2.1.8.1 Tujuan Pembelajaran IPAS

Konsep mata Pelajaran IPAS di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, Dimana belum dipisahkan secara tersendiri antara kimia, fisika, dan biologi. Setiap pembelajaran mempunyai tujuan yang harus dicapai sama halnya dalam pembelajaran IPAS di Sd yang mempunyai tujuan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006), dimaksudkan untuk :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha esa berdasarkan keberadaan, keindahan, keteraturan alam ciptaanNya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman dan konsep-konsep IPAS yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPAS, lingkungan, teknologi, dan Masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat Keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Menigkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala aturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPAS sebagai dasar untuk melanjutkan Pendidikan ke SMP.

2.1.8.2 Fungsi Pembelajaran IPAS

Adapun secara rinci fungsi mata pelajaran IPAS antara lain ialah :

1. Mempunyai daya kreatif dan inovatif siswa

2. Membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang IPTEK
3. Memupuk serta mengembangkan minat siswa terhadap IPAS
4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis
5. Menumbuhkan rasa ingin tahu dan kreatifitas
6. Membangun pemahaman terhadap konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan

2.1.9 Materi Pembelajaran IPAS

2.1.9.1 Perubahan Wujud Benda

Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau baunya yang berubah. Proses perubahan bentuk ini dapat terjadi dengan berbagai cara dan beberapa prosesnya dapat dilihat dengan mata telanjang manusia. Wujud benda dapat berupa cair, gas atau padat yang memiliki molekul gerak translasi atau gerak pindah tempat dan gerak vibrasi atau bisa saja bergerak di tempat.

Pada kondisi tertentu suatu zat benda yakni padat, cair, dan gas tidak bisa mempertahankan bentuknya. Itulah sebabnya bisa mengalami perubahan wujud seperti berubah warnanya, berubah bentuknya, dan muncul bau atau aroma lain dari wujud sebelumnya. Hal tersebut terjadi tentu bukan tanpa sebab, melainkan karena zat benda tersebut dalam kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh panas, suhu, kelembapan, dan sebagainya.

Perubahan wujud tersebut dapat bersifat atau tidak sementara yang artinya menghasilkan zat yang baru dan tidak bisa dikembalikan lagi pada wujud awalnya. Itulah sebabnya perubahan wujud sebuah benda sangat berkaitan dengan perubahan fisika, kimia, dan biologi yang menjadi penyebab mengapa suatu zat benda dapat

berubah menjadi wujud benda yang lain. Pada proses perubahan wujud tersebut ada yang memerlukan kalor atau melepaskan kalor.

2.1.9.2 Sifat-Sifat Benda

1. Benda Padat

Ada berbagai macam benda padat yang bisa kamu temukan dilingkungan sekitar yang kemudian bisa berubah wujudnya. Benda padat memiliki sifat-sifat seperti berikut ini :

- a. Memiliki bentuk yang cenderung tetap meskipun diletakan pada tempat tertentu, bahkan cenderung sama meskipun dipindahkan ke tempat yang berbeda sekalipun.
- b. Tidak mudah berubah wujud
- c. Untuk merubah wujud benda padat biasanya memerlukan proses yang lumayan lama dengan berbagai macam effort, seperti memukul, menekan, dan sebagainya.

2. Benda Cair

Kamu pasti sudah tidak asing dengan benda cair atau cairan yang sangat banyak kita temukan di rumah atau di lingkungan sekitar. Benda cair tentu bisa berubah wujud menjadi bentuk lain seperti menjadi padat atau gas. Sebelum terjadi perubahan, benda cair memiliki sifat-sifat atau karakteristik seperti berikut ini :

- a. Bentuknya tidak tetap dan akan menyesuaikan dengan bentuk wadah yang menampungnya
- b. Bersifat mengalir atau mudah berpindah tempat dari yang lebih tinggi menuju tempat yang lebih rendah karena adanya hukum gravitasi
- c. Benda cair dapat meresap pada celah-celah kecil atau pori-pori suatu permukaan, seperti tanah, kertas, tisu, kain, spons, dan sebagainya
- d. Memiliki tekanan untuk menuju ke segala arah
- e. Memiliki permukaan yang selalu datar dalam kondisi wadah berbentuk apapun

- f. Memiliki gerak gelombang yang bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti angin dan gaya dorong

3. Benda Gas

Berbeda dari benda padat dan cair yang bisa tampak jelas wujudnya, beberapa benda gas mungkin tidak bisa dengan mudah terlihat dengan mata telanjang manusia, seperti udara. Meskipun tidak tampak wujudnya, namun benda gas itu ada dengan molekul yang sangat kecil dan banyak sehingga sulit dilihat oleh manusia. Serupa dengan bentuk zat benda lainnya, benda gas juga bisa berubah wujud, yang awalnya tidak tampak saat menjadi tampak atau yang awalnya tampak menjadi tidak tampak saat menjadi gas.

Benda gas memiliki sifat-sifat atau karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan bentuk zat benda lainnya, seperti berikut ini:

1. Memiliki bentuk dan volume yang menyesuaikan dengan bentuk atau kondisi wadah yang menampungnya. Itulah sebabnya bentuk gas akan bergantung dengan bentuk dan kondisi wadahnya. Selain itu volume udara juga akan sangat bergantung pada isi dan volume wadahnya.
2. Memiliki tekanan yang bisa menekan ke segala arah. Contohnya saat Grameds meniup balon maka karet balon akan mengembang. Hal itulah yang membuktikan bahwa gas menekan ke segala arah dan menyesuaikan dengan wadahnya, misalnya jika Grameds meniup balon berbentuk kelinci makan gas akan mengisi balon sesuai bentuknya.

2.2 Kerangka Berpikir

Belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sangat pesat sesuai dengan kemajuan teknologi. Jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan

sesuai kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan oleh guru. Seorang guru dituntut untuk mampu memilih dan terampil menggunakan media. Kenyataannya pemanfaatan media pembelajaran disekolah-sekolah masih dirasakan kurang bahkan sering terlupakan. Hal ini salah satunya karena kurang kreatifnya guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dikelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikelas. Maka dari itu peneliti menggunakan media papan pintar pada penelitian ini, diharapkan penggunaan media ini akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Media papan pintar ini dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan merupakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan kondusif. Siswa juga bersemangat dalam proses pembelajaran serta siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan tentunya membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam materi perubahan wujud benda.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pintar ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yang selayaknya sejauh mana akan dibuktikan melalui hasil penelitian.

2.3 Definisi Operasional

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti menyampaikan definisi operasional dari permasalahan tersebut.

1. Pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang lebih baik.
2. Belajar diartikan sebagai proses perubahan dalam diri individu yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan berupa pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil proses hasil pengalaman yang dialami.
3. Media pembelajaran adalah alat bantu atau sumber belajar yang digunakan

untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam menyampaikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan keingintahuan siswa.

4. Media papan pintar merupakan alat komunikasi yang dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan tertentu dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi Perubahan Wujud Benda.
6. IPAS merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengetahuan melalui serangkain proses ilmiah.
7. Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau bau nya yang berubah.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media Papan Pintar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu tahun ajaran 2024/2025.